



Korelasi Motivasi Ekstrinsik terhadap Murajaah Hafalan Al-Qur'an Alumni MUQ Pagar Air di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Maisar Hanifa¹, Musradinur^{2*}

^{1,2}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

*Corresponding Author: musradinur@ar-raniry.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 28-04-2026

Diterima: 10-06-2026

Diterbitkan: 31-07-2026

Keywords:

Extrinsic Motivation;
Murajaah Memorization of
the Qur'an; Alumni

Kata Kunci:

Motivasi Ekstrinsik;
Murajaah hafalan al-
Qur'an; Alumni.

Abstract

The phenomenon of declining quality of Qur'an memorization in some alumni of Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air after continuing education at the university level. Based on the results of initial observations, many alumni faced various challenges, such as changes in learning patterns, lack of memorization guidance and weakened enthusiasm to maintain memorization. In addition, extrinsic motivations such as support from parents, teachers, peers, and the campus environment are suspected to have a significant role in the consistency of murajaah memorization of the Qur'an. This study aims to determine the relationship between extrinsic motivation and memorization of the Qur'an of alumni of Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The research population is alumni of Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air who are studying in the Islamic Religious Education Study Program and the Qur'an and Tafsir Study Program. The research sample was 25 respondents who chose the purposive sampling technique. Based on the results of the regression test, a significant value of $0.674 > 0.05$ was obtained, which showed that there was no relationship between extrinsic motivation and memorization of the Qur'an. Thus, it can be concluded that extrinsic motivation does not have a significant relationship with the process of memorizing the Qur'an in the alumni of Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Abstrak

Fenomena menurunnya kualitas hafalan al-Qur'an pada sebagian alumni Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air setelah melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal, banyak alumni menghadapi berbagai tantangan, seperti, perubahan pola belajar, minimnya bimbingan hafalan dan melemahnya semangat untuk mempertahankan hafalan. Selain itu motivasi ekstrinsik seperti dukungan dari orang tua, guru, teman sebaya, dan lingkungan kampus diduga memiliki peran yang signifikan terhadap konsistensi murajaah hafalan al-Qur'an. Penelitian ini



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi ekstrinsik terhadap murajaah hafalan al-Qur'an alumni Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah alumni Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air yang sedang menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sampel penelitian sebanyak 25 responden yang pilih dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar $0,674 > 0,05$ yang menunjukkan tidak terdapat hubungan motivasi ekstrinsik terhadap murajaah hafalan al-Qur'an. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap proses murajaah hafalan al-Qur'an pada alumni Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang abadi. Allah SWT menurunkannya kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril, yang pembacaanya suatu ibadah (Al-Qathan & Syaikh Manna 2015). Setiap muslim memiliki kewajiban memelihara dan menjaga kitab suci al-Qur'an, salah satu cara menjaga al-Qur'an yaitu dengan menghafalnya (Muhammad Makmum Rasyid, 2015). Tradisi menghafal al-Qur'an sudah ada sejak masa al-Qur'an itu diturunkan karena menghafal al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk memelihara kemurniaan al-Qur'an disamping penulisan al-Qur'an (Fadli Padila Putra, Khadijah, Azhariah Fatia 2022).

Setelah selesai dari pondok, seorang hafiz dan hafidzah memiliki tanggung jawab untuk menjaga hafalan al-Qur'annya. Menjaga hafalan al-Qur'an tidak semudah ketika menghafal al-Qur'an. Menjaga hafalan dapat dilakukan dengan cara murajaah hafalan (mengulang hafalan), Banyak sekali faktor yang menjadikan penyebab cepat hilangnya hafalan al-Qur'an, diantaranya, pengaruh lingkungan, berkurangnya motivasi dan lain-lain (Purwanto YUSDARMANTO 2015).

Peneliti juga menemukan bahwa terdapat beberapa mahasiswa alumni MUQ Pagar Air yang kualitas hafalannya menurun dan kelancaran hafalan berkurang. Di antara faktor faktor yang memengaruhinya adalah lingkungan, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, kurangnya motivasi untuk *murajaah*, dan lain lain. Orang yang menghafal al-Qur'an pasti akan sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Faktor-faktor tersebut menarik perhatian peneliti, mengingat pentingnya faktor lingkungan terhadap *murajaah* hafalan (mengulang hafalan). Maka disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik terhadap *murajaah* Al-Qur'an alumni Madrasah Ulumul Qur'an pagar Air di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Motivasi adalah kekuatan atau dorongan yang dilakukan secara sadar untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan yang diinginkan (Atikah Jihan Salma 2022). Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang berasal atau didasarkan kepada pengaruh yang datang dari luar diri seseorang individu, kekuatan pengaruh dari luar itu juga bisa memengaruhi pikiran seseorang dan kemudian membimbing dan mengarahkan perilakunya kepada pencapaian tujuannya. Dari pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah pengaruh atau dorongan yang berasal dari luar individu. Adapun indikator dalam variabel ini yaitu: a). Motivasi yang bersumber dari Orang tua, b). Motivasi yang bersumber dari Guru, c). Motivasi yang bersumber dari teman (Syamsir 2021). *Murajaah* adalah mengulang hafalan sebelum masa ingatnya berakhir. Jika *murajaah* dilakukan sebagaimana makna aslinya, pasti tidak akan terasa berat, bahkan terasa nikmat. Jika seseorang mengerti akan kebutuhannya terhadap al-Quran, pasti dia akan selalu *murajaah* al-Qur'an seumur hidup pula. Rasulullah Saw telah menggambarkan bahwa hafalan al-Qur'an lebih mudah lepas dari pada ikatan tali unta, ia akan mudah lepas jika tidak diulang-ulang. Ibarat sebuah bangunan, maka *murajaah* adalah pondasinya dan hafalan adalah atapnya. Jika pondasi tersebut roboh maka atap juga akan ikut roboh (Ahmad Khairol Anam 2024). Oleh sebab itu dibutuhkan motivasi untuk memberi kekuatan agar bersemangat dalam menambah hafalan dan istiqamah menjaga hafalan al-Qur'annya.

Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada kualitas hafalan santri selama berada di pondok pesantren. Raihaniah (2022) mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas hafalan al-Qur'an pada siswa yang masih berada dalam sistem pendidikan yang terstruktur sementara penelitian ini secara khusus mengkaji hubungan motivasi ekstrinsik terhadap *murajaah* hafalan al-Qur'an pada alumni Madrasah Ulumul Qur'an di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi ekstrinsik terhadap *murajaah* hafalan al-Qur'an pada alumni Madrasah Ulumul Qur'an di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksplanatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan antara variabel penelitian melalui pengujian hipotesis berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik (Bambang Sugeng, 2022). Dalam penelitian ini, motivasi ekstrinsik ditetapkan sebagai variabel bebas (X), sedangkan *murajaah* hafalan al-Qur'an sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian dilaksanakan pada alumni Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air yang sedang menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta Program

Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sampel penelitian berjumlah 25 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat motivasi ekstrinsik responden yang diukur menggunakan skala likert. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data *murajaah* hafalan al-Qur'an berupa nilai hafalan dari dosen pengampu mata kuliah tahsin dan tahfidz. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya guna memastikan tingkat ketepatan dan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2022).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian secara sistematis. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Rusydi Ananda, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator variabel motivasi ekstrinsik dan *murajaah* hafalan al-Qur'an. Variabel motivasi ekstrinsik dikembangkan ke dalam beberapa indikator, yaitu: (1) dukungan orang tua (2) dukungan teman sebaya. Masing-masing indikator terdiri atas 5 butir pernyataan, sehingga jumlah keseluruhan item pada variabel motivasi ekstrinsik adalah 15.

Tabel 1. Komponen Angket

No	Indikator	Jumlah Item
1	Motivasi yang bersumber dari orang tua	5
2	Motivasi yang bersumber dari guru	5
3	Motivasi yang bersumber dari teman sebaya	5
Total		15

Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen kuesioner terlebih dahulu melalui proses validasi isi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian antara butir pernyataan dengan indikator yang diukur. Selanjutnya dilakukan uji valisitas dan reliabilitas untuk

mengetahui tingkat ketepatan dan konsistensi instrumen. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung $>$ r tabel). Adapun uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2022).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dasar dalam analisis statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik kolmogorov smirnov dengan kriteria

Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal

Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal (Mediansyah efendi & firda juita, 2024)

Sementara itu, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Uji linearitas digunakan prasyarat analisis regresi. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka linear, akan tetapi jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tidak linear. Kedua uji tersebut menjadi dasar dalam menentukan kesesuaian data terhadap penggunaan metode analisis statistik (Fitri & Syukri, 2024).

Uji regresi linear Sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab X terhadap variabel Akibat Y. Kriteria uji regresi linear sederhana adalah

Jika $\text{Sig} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak , yang berarti variabel independen tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Hironymus & Hantono, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji validitas Instrumen

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel motivasi ekstrinsik. Pengujian validitas dilakukan terhadap 15 item pernyataan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel sebesar 0,396. Hasil uji coba validitas dari instrumen motivasi ekstrinsik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0,355	0,396	Tidak Valid
2	0,204	0,396	Tidak Valid
3	0,824	0,396	Valid
4	0,832	0,396	Valid
5	0,770	0,396	Valid
6	0,280	0,396	Tidak Valid
7	0,447	0,396	Valid
8	0,804	0,396	Valid
9	0,664	0,396	Valid
10	0,364	0,396	Tidak Valid
11	0,594	0,396	Valid
12	0,572	0,396	Valid
13	0,274	0,396	Tidak Valid
14	0,586	0,396	Valid
15	0,456	0,396	Valid

Dari hasil uji validitas angket motivasi ekstrinsik, didapatkan 5 item pernyataan tidak valid dan 10 item pernyataan valid. Selanjutnya pernyataan yang valid diujikan kepada responden untuk diambil data sebagai hasil penelitian.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat taraf yang digunakan bisa 0,5 0,6 hingga 0,7. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas motivasi ekstrinsik menggunakan software SPSS Statistic 25 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
,837	15

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki instrumen motivasi ekstrinsik sebesar 0,837 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabilitas yang baik.

Analisis Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Data yang akan diuji adalah motivasi ekstrinsik dan murajaah hafalan al-Qur'an, dengan jumlah responden 25. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *kolmogorov smirnov*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.Deviation	2,62784204
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,074
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorof smirminov* diperoleh nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel motivasi ekstrinsik dan *murajaah* hafalan al-Qur'an sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana. Karena data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear (Siti Nurhasanah, 2023). Hasil uji linearitas disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA TABLE							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
X terhadap Y	Between Groups	(Combined)	84,340	15	5,623	,612	,808
		Linearity	1,307	1	1,307	,142	,715
		Deviation from Linearity	83,033	14	5,931	,645	,777
	Within Groups		82,700	9	9,189		
	Total		167,040	24			

Berdasarkan tabel 5, nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* sebesar $0,777 > 0,05$. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji linearitas menggunakan tabel anova, maka dinyatakan terdapat hubungan yang linear antara motivasi ekstrinsik terhadap *murajaah* hafalan al-Qur'an.

Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibat (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,307	1	1,307	,181	.674 ^b
	Residual	165,733	23	7,206		
	Total	167,040	24			

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sign
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	87,974	4,014		21,915	,000
Motivasi Ekstrinsik	-,036	,085	-,088	-,426	,674

Berdasarkan tabel 6. Dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 87, 974 dan nilai variabel motivasi ekstrinsik al-Qur'an (b) sebesar -0,036. Sehingga muncul persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b. X$$

$$Y = 87,974 - 0.036. X$$

Selain itu, hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,674 > 0.05 dan diperoleh t-hitung koefisien *murajaah* hafalan al-Qur'an adalah -0.426. Sedangkan t-tabel sebesar 2.068 (berdasarkan t-tabel dengan taraf sig 5%), sehingga -0.426 < 2.068. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya motivasi ekstrinsik (X) tidak terdapat hubungan secara signifikan terhadap *murajaah* hafalan al-Qur'an (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, Variabel motivasi ekstrinsik memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.674 > 0.05$ dan diperoleh t-hitung koefisien *murajaah* hafalan al-Qur'an adalah -0.426 . Sedangkan t-tabel sebesar 2.068 (berdasarkan t-tabel dengan taraf sig 5%), sehingga $-0.426 < 2.068$. Maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara motivasi ekstrinsik (X) terhadap *murajaah* hafalan al-Qur'an (Y).

Temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihaniah yang menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas hafalan al-Qur'an siswa kelas IX Madrasah Aliyah Tahfidzil Qur'an Medan. Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik responden yang berbeda. Penelitian Raihaniah dilakukan pada responden yang masih berada dalam lingkungan pendidikan yang terstruktur sehingga dukungan dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar masih berperan dalam membentuk perilaku belajar. Sementara itu, responden dalam penelitian ini merupakan alumni pesantren yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, sehingga pelaksanaan *murajaah* hafalan al-Qur'an lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran dan komitmen pribadi (Raihaniah, 2022).

Menurut Maslow dalam kutipan Seli Rahmawati, individu yang telah mencapai kebutuhan tinggi, seperti kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri, cenderung melakukan suatu aktivitas berdasarkan kesadaran dan dorongan pribadi (Seli Rahmawati, 2023). Dalam konteks penelitian ini, alumni Madrasah Ulumul Qur'an yang telah menyelesaikan pendidikan tahfiz cenderung memiliki motivasi yang lebih berorientasi pada tanggung jawab pribadi dan aktualisasi diri dalam menjaga hafalan al-Qur'an. Oleh karena itu, meskipun motivasi ekstrinsik tetap memiliki peran sebagai faktor pendukung, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor tersebut bukan merupakan variabel utama yang memengaruhi *murajaah* hafalan al-Qur'an alumni Madrasah Ulumul Qur'an Pagar UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dipondok pesantren, motivasi ekstrinsik sangat dominan. Jadwal *murajaah* yang ketat, pengawasan langsung dari ustad/ustadzah dan lingkungan teman yang sama-sama menghafal al-Qur'an. Motivasi ekstrinsik pada fase ini banyak digerakkan oleh aturan dan lingkungan. Namun, pasca pondok situasi berubah drastis, Individu memasuki lingkungan yang tidak lagi terstruktur seperti di pondok. Pada saat inilah motivasi intrinsik yang bersumber dalam diri sendiri menjadi penentu utama seperti kesadaran pribadi dalam *murajaah* hafalan, komitmen pribadi kepada Allah atas amanah hafalan yang dimiliki, dan perasaan tenang dan damai saat *murajaah*.

Tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap *murajaah* hafalan al-Qur'an dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, responden

dalam penelitian ini merupakan alumni Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air yang telah menyelesaikan pendidikan kepesantrenan, sehingga secara psikologis dan spiritual mereka telah memiliki kemandirian dan tanggung jawab personal dalam menjaga hafalan al-Qur'an. Kondisi ini menyebabkan dorongan dari luar, seperti motivasi dari orang tua, dan teman, tidak lagi menjadi faktor dominan dalam menentukan intensitas murajaah hafalan.

Kedua, sebagai mahasiswa perguruan tinggi, alumni MUQ Pagar Air dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik dan non akademik seperti perkuliahan, tugas, organisasi, dan lainnya. Situasi ini memungkinkan bahwa pengelolaan waktu komitmen pribadi lebih berpengaruh terhadap murajaah hafalan al-Qur'an.

Ketiga, Murajaah hafalan al-Qur'an merupakan aktivitas yang bersifat jangka panjang dan membutuhkan istiqamah, sehingga lebih berat kaitannya dengan motivasi intrinsik, seperti niat karena Allah, kesadaran ibadah, dan komitmen spiritual. Dalam konteks ini, motivasi ekstrinsik cenderung berperan sebagai faktor pendukung, bukan faktor utama yang secara langsung memengaruhi *murajaah* hafalan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang korelasi motivasi ekstrinsik terhadap *murajaah* hafalan al-Qur'an alumni Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik terhadap murajaah hafalan al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai $\text{sig. } 0.674 > 0.05$, serta diperoleh nilai t-hitung koefisien murajaah hafalan al-Qur'an adalah $-0.426 < 2.068$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Secara teoritis, temuan ini menunjukkan bahwa motivasi yang bersumber dari faktor ekstrinsik tidak menjadi faktor utama dalam mempertahankan konsistensi murajaah hafalan al-Qur'an pada responden penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks alumni pesantren yang telah memasuki lingkungan pendidikan tinggi, peran motivasi ekstrinsik cenderung berkurang dan tidak lagi menjadi penentu utama dalam aktivitas murajaah.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan tahfidz dalam memperkuat aspek pembinaan motivasi intrinsik, seperti kesadaran spiritual, tanggung jawab terhadap hafalan, serta komitmen pribadi dalam menjaga al-Qur'an, dibandingkan hanya bergantung pada motivasi ekstrinsik.

Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel yang digunakan, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap *murajaah* hafalan al-Qur'an, seperti motivasi intrinsik, lingkungan

belajar, atau *self-regulation*, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *murajaah* hafalan al-Qur'an.

Daftar Rujukan

- Al-Qaththan, M. M. (2015). *Pengantar studi ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Anam, A. K. (2024). *Jika menghafalmu lillah jangan berhenti karena lelah*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Ananda, R. (2018). *Statistik pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Effendi, M., & Juita, F. (2024). *Statistik non parametrik: Sebuah tinjauan aplikatif untuk penelitian sosial*. Jawa Tengah: NEM.
- Hartono. (2019). *Metodologi penelitian*. Pekanbaru: Zafana Publishing.
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan Teori, Aplikasi dan Kasus*, Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Putra, F. P., & Fatia, A. (2022). Pengaruh motivasi menghafal al-Qur'an terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri. *Jurnal cerdas Mahasiswa* 2(3).
- Rasyid, M. M. (2015). *Kemukjizatan Al-Qur'an*. Jakarta: Gramedia.
- Romdona, S., Junista, S, S., & Gunawan, A. (2025). Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 1 (3).
- Rahaniah. (2022). Pengaruh motivasi eksternal terhadap kualitas hafalan al-Qur'an siswa kelas IX di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Medan. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(2).
- Rahmawati, S. (2023). Pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PPKN di SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1 (3)
- Rukminingsih, et al. (2020). *Penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Salma, AJ, Azani, MZ, & Husein, S. (2022). Peran ustadzah dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Iseedu: *Jurnal Pemikiran dan Praktik Pendidikan Islam*, 6 (2), November.
- Suardi, M. (2023). *Membangun adab bersama Al-Qur'an*. Sumatra Barat: CV Azka Pustaka.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsir. (2021). *Motivasi dan motivasi pelayanan publik dalam manajemen SDM sektor publik*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Yanti, F. A., & Hamzah, S. (2024). *Statistik parametrik untuk penelitian pendidikan dilengkapi praktik*. Yogyakarta: Deepublish Digital.

Yusdarmanto, P. (2015). *Spiritual mental block breaking bersama Allah pasti bisa*. Depok: Prestasi.